## V. KESIMPULAN DAN SARAN

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan tahapan penelitian pengaruh konsentrasi dan frekuensi pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ceri (*Solanum lycopersicum var. cerasiforme*) maka dapat disimpulkan bahwa:

- Tidak terjadi interaksi nyata antara konsentrasi dan frekuensi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ceri.
- 2. Pemberian POC dengan konsentrasi 5 ml l<sup>-1</sup> air menunjukan hasil yang paling baik diikuti dengan konsentrasi 10 ml l<sup>-1</sup> air dan 15 ml l<sup>-1</sup> terhadap parameter hasil bobot buah pertanaman dan jumlah buah pertanaman.
- Frekuensi pemberian POC menunjukan hasil yang sama baiknya terhadap semua parameter pertumbuhan dan hasil, diduga karena interval pemberian yang terlalu jauh.
- 4. Penggunaan konsentrasi 5 ml l<sup>-1</sup> air dengan frekuensi pemberian POC 3 minggu sekali lebih baik untuk meminimalisir biaya dan mengefesienkan tenaga.

## **B. SARAN**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam hal taraf pemberian konsentrasi serta frekuensi yang berbeda agar dapat memberikan peningkatan pertumbuhan dan hasil pada tomat ceri, terutama pada frekuensi pemberian pupuk organik cair perlu diberikan interval waktu yang lebih dekat. Hal ini mengingat hasil yang ditunjukan berbeda tidak nyata terhadap semua parameter pengamatan pada penelitian ini.